

**PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN
RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM**
(Studi pada Perusahaan Manufaktur sektor Food And Beverage
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2023)

Oleh:

Nadiyah Setia Ningrum

Pak Heri Widodo

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis, Hukum, Dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

MEI 2025

PENDAHULUAN

Pengembangan pasar modal merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia saat ini. Pihak yang membutuhkan biaya dan pihak yang memiliki uang cadangan dapat berinvestasi di pasar modal. Saat berinvestasi di pasar modal, mereka harus memiliki banyak informasi tentang pergerakan harga saham sehingga lebih mudah untuk memilih saham mana yang akan mereka investasikan.

Saham perusahaan manufaktur di pasar modal menjadi salah satu saham yang diincar oleh investor. Alasannya ialah perusahaan manufaktur mengalami perkembangan terus menerus di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan jumlah perusahaan terus meningkat dari tahun ke tahun yang terdaftar di BEI. Seperti pada tahun 2019, total perusahaan manufaktur ialah 158 perusahaan dan akhir tahun 2020 telah menjadi 193 perusahaan.

Perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya pada pasar modal dapat dikatakan sebagai perusahaan. Beberapa faktor mempengaruhi Harga Saham adalah Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio, Return On Equity.

Berdasarkan Latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti 3 variabel independen yang jadi mempengaruhi pengungkapan Harga Saham dengan judul “Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap harga saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”.

Rumusan Masalah

1

Apakah Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham?

2

Apakah Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham?

3

Apakah Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham ?

Metode



JENIS PENELITIAN DAN SUMBER DATA

- Kuantitatif
- Data Sekunder

LOKASI PENELITIAN

- Perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar di BEI tahun 2019- 2023



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Metode Dokumentasi



TEKNIK ANALISA DATA

- Uji Stastical Program for Sosial Science (SPSS)
- Uji Asumsi Klasik
- Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebagian besar variabel, yaitu EPS, DER, dan Harga Saham Perusahaan, tidak terdistribusi normal, sedangkan variabel ROE terdistribusi normal. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut seperti transformasi data atau penggunaan uji statistik non-parametrik untuk menangani variabel yang tidak terdistribusi normal.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	X3	Y
N		125	125	125	125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	130.6320	41.2320	15.9840	196.0722
	Std. Deviation	126.91847	12.21061	3.73083	310.49809
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.101	.090	.328
	Positive	.175	.101	.090	.328
	Negative	-.159	-.094	-.067	-.265
Test Statistic		.175	.101	.090	.328
Asymp. Sig. (2-tailed)		.470 ^c	.315 ^c	.141 ^c	.466 ^c

(Sumber: SPSS Statistics 26)

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji T (Parsial) :

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji t), dapat disimpulkan bahwa variabel Earnings Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan, sedangkan Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan pada harga saham perusahaan.

1. Earnings Per Share (EPS) memiliki nilai t sebesar 12,576 dengan p-value sebesar 0,000, yang $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.
2. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai t sebesar 7,988 dengan p-value sebesar 0,000, yang juga $< 0,05$, mengindikasikan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan.
3. Return on Equity (ROE) memiliki nilai t sebesar -1,881 dengan p-value sebesar 0,062, yang $> 0,05$. Ini menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.7 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients					
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3439.680	672.509		-5.115	.000
	Earnings Per Share	28.935	2.301	.954	12.576	.000
	Debt to Equity Ratio	62.861	7.869	.309	7.988	.000
	Return on Equity	-95.250	50.639	-.143	-1.881	.062

a. Dependent Variable: Harga Saham Perusahaan

(Sumber: SPSS Statistics 26)

Lanjutan

Uji Koefisien determinasi :

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,837, yang menunjukkan bahwa 83,7% variasi dalam harga saham perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model, yaitu Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earnings Per Share (EPS).

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.833	1013.27980	.434

a. Predictors: (Constant), Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share

b. Dependent Variable: Harga Saham Perusahaan

(Sumber: SPSS Statistics 26)

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi dalam bidang keuangan untuk penelitian lebih lanjut tentang nilai perusahaan.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi perusahaan

diharapkan memberikan pandangan mengenai perilaku akuntansi yang sangat penting bagi perusahaan dan kesadaran untuk menggunakan akuntansi sebagai pencatatan wajib bagi perusahaan, mengingat kekurangannya menggunakan akuntansi untuk pencatatan bagi perusahaan

4. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk investor dalam mengambil keputusan investasi.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa ketiga variabel keuangan tersebut memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Temuan ini menggambarkan bahwa EPS, DER, dan ROE bukan hanya indikator penting dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga merupakan komponen utama yang memengaruhi persepsi dan keputusan investor di pasar modal. Dengan demikian, perusahaan di sektor ini disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan mereka pada indikator-indikator tersebut untuk mempertahankan daya saing dan menarik lebih banyak minat investasi.

REFERENSI

Mohtar, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan

Yang Ter Indeks Idx30 Di Bei Tahun 2015-2019. In Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.

Paramitha, N. N., & Putra, I. N. W. A. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. E-Jurnal Akuntansi, 30(1).

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, 7(4), 2106-2133. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.104.p14>

Ratnawati Rafli, D. R. A. (2020). Dampak Corporate Governance Dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Capital Intensity Pada Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan. Ekonomi Dan Bisnis, 22(1), 120–133.

Riyanto, B. (2017). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Ed. 4. BPF.

Ruhnke, & Gabriel. (2015). Determinan Pf Voluntary Assurance On Sustainability An Ampirical Analisis. Journal Of Busines Economics, 83(9), 1063–1091.

Sagala,Paulsen,D, G., & Sudjiman, Eduard, P.,(2022). Pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham perusahaan Food and Beverage . Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 15. (1c),1979-0856.

Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi. Ekonesia.

Sutrisno. (2015). Manajemen Keuangan Teori Konsep Dan Aplikasi. Ekonisia.

